

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKS PAB 12 Saentis 2018/2019 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK PAB 12 Saentis T.A 2018/2019, yang ditunjukkan oleh persamaan regresi $Y = 22,156 + 0,089 X_1 + 0,709 X_2$. Adapun interpretasi persamaan linear berganda tersebut ialah $b_0 = 22,156$, menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari nilai pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri maka minat berwirausaha siswa adalah sebesar 22,156.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKS PAB 12 Saentis T.A 2017/2018. Ini dapat dilihat dari uji t (parsial), diperoleh $t_{hitung} = 1,676$ dengan signifikan $\alpha = 0,008$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $df = n - k (84 - 2) = 82$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ ialah sebesar 1,664. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,676 > 1,664$ atau $\text{sig } \alpha = 0,008 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa

pembelajaran kewirausahaan yang baik merupakan faktor dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.

3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMKS PAB 12 Saentis T.A 2017/2018, yang ditunjukkan dari hasil uji t (parsial), diperoleh $t_{hitung} = 10,315$ dengan signifikan $\alpha = 0,000$. Ini artinya bahwa signifikan praktik kerja industri < dari taraf $\alpha = 0,05$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $df = n - 2$ ($84 - 2$) = 82 pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ ialah sebesar 1,664. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,315 > 1,664$ atau $sig \alpha = 0,000 < 0,05$). Hal ini berarti pemanfaatan praktik kerja industri merupakan faktor dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.
4. Ada pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMKS PAB 12 Saentis T.A 2018/2019, yang ditunjukkan dari hasil uji F (simultan), nilai $F_{hitung} = 163,618$ dengan nilai signifikan 0,000. Untuk mencari F_{tabel} digunakan rumus df (1) dan df (2) dengan ketentuan df (1) = K - 1 atau $3 - 1 = 2$ dan df (2) = n - K atau $84 - 3 = 81$. Sehingga df (1) = 2 dan df (2) = 81. Dari perhitungan ini maka diketahui F_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 3,11. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($163,618 > 3,11$) dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,000 < 0,005$. Dengan demikian, untuk mencapai minat berwirausaha yang baik, siswa harus memiliki

pembelajaran kewirausahaan yang baik dan melaksanakan praktik kerja industri yang baik.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka *R square* sebesar 0,676 atau 67%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen yaitu pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap variabel dependen minat berwirausaha siswa sebesar 67%, sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka diperoleh beberapa cara yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa SMKS PAB 12 Saentis yaitu:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan guru mampu terlebih dahulu memancing apresiasi siswa terhadap bahan pembelajaran agar nantinya siswa lebih mudah dalam menerima uraian materi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru sehingga dapat menarik siswa dan mengembangkan minatnya dalam berwirausaha.
2. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dalam usaha meningkatkan pembelajaran kewirausahaan dan peraktik kerja industri sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.
3. Bagi Sekolah, bagi lembaga pendidikan kejujuran diharapkan dapat memberi informasi dan pengarahan yang bermanfaat untuk mengambil

kebijakan dalam meningkat minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY